

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia sering ditemukan beragam penyakit yang disebabkan oleh traumatik. Trauma merupakan keadaan dimana seseorang mengalami cedera oleh salah satu sebab. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, industri, olah raga dan rumah tangga. Salah satu penyakit yang dapat terjadi karena trauma yaitu fraktur, misalnya fraktur humeri. Penanganan fraktur ada 2 macam yaitu secara operatif dan non operatif. Penanganan fraktur secara operatif yaitu dengan pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*). Dalam hal ini fisioterapis berperan dalam memelihara, memperbaiki dan mengembalikan kemampuan fungsional penderita seperti semula.

Fraktur adalah suatu diskontinuitas susunan tulang yang disebabkan karena trauma atau keadaan patologis. (Dorland, 2002). Hal ini bisa disebabkan karena: trauma tunggal, trauma yang berulang-ulang, kelemahan pada tulang atau fraktur patologik (Apley, 1995). Menurut letak dan kerusakan jaringan yang berbeda pada masing-masing fraktur sehingga menghadirkan suatu bentuk masalah berlainan pula. Seperti pada fraktur humeri yang dilakukan pemasangan ORIF berupa *plate* (lempengan) and *screw* (sekrup), fraktur di daerah ini, dapat terjadi komplikasi-komplikasi tertentu, seperti kekakuan sendi siku. Di sini penulis membahas kekakuan sendi siku dextra post ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).

Tingkat gangguan akibat terjadinya kekakuan sendi siku dapat digolongkan ke dalam berbagai tingkat dari impairment atau sebatas kelemahan yang dirasakan misalnya adanya nyeri, bengkak yang menyebabkan keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS). Dampak selanjutnya functional limitation atau fungsi yang terbatas, misalnya keterbatasan fungsi dari lengan untuk menekuk, berpakaian dan makan serta aktifitas sehari-hari seperti aktifitas perawatan diri yang meliputi memakai baju, mandi, ke toilet dan sebagainya.

Dengan adanya kekakuan sendi siku ini, timbul beberapa gangguan yaitu adanya nyeri, bengkak (oedema), keterbatasan lingkup gerak sendi siku. Untuk mengatasi hal tersebut banyak teknologi fisioterapi antara lain : hidroterapi, aktinoterapi, elektroterapi, terapi latihan, berdasarkan efektifitas manfaat penulis mengambil modalitas fisioterapi, yaitu terapi latihan,

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mempunyai keinginan untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat terapi latihan dalam mengatasi kekakuan sendi siku dextra, dengan mengangkat judul KTI “Penatalaksanaan Terapi Latihan pada Kasus *Fraktur 1/3 Distal Humeri Dextra Post ORIF (Open Reduction Internal Fixation)* di RSUP Dr. Sardjito”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas diperoleh beberapa rumusan masalah:

1. Apakah terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kasus fraktur 1/3 distal humeri dextra post ORIF?

2. Apakah terapi latihan dapat mengurangi oedema pada kasus fraktur 1/3 distal humeri dextra post ORIF?
3. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan LGS pada kasus fraktur humeri 1/3 distal dextra post ORIF?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis menyusun proposal karya tulis ilmiah adalah.

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mendapatkan gambaran peran fisioterapi (Terapi Latihan) bisa mengurangi nyeri dan meningkatkan LGS pada kondisi kekakuan sendi siku.
 - b. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program fisioterpi Diploma III.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui manfaat Terapi Latihan terhadap penurunan oedema pada kasus Kekakuan Sendi Siku.
 - b. Untuk mengetahui manfaat Terapi Latihan apakah mampu meningkatkan lingkup gerak sendi.

D. Manfaat

Manfaat penulisan karya ilmiah pada kondisi adalah:fraktur 1\3 distal humeri dextra post ORIF.

1. Bagi Penulis

- a. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang kondisi fraktur 1\3 distal humeri dextra post ORIF dan bentuk-bentuk terapinya.

- b. Menambah informasi pada fisioterapi pada khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya, bahwa pemberian terapi latihan dapat mengurangi nyeri, mengurangi oedema, peningkatan LGS pada kondisi fraktur 1\3 distal humeri dextra post ORIF.

2. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat sebagai salah satu metode pelayanan fisioterapi yang dapat diaplikasikan kepada pasien dengan kondisi fraktur 1\3 distal humeri dextra post ORIF, sehingga dapat ditangani secara optimal.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan lebih dan memahami lebih dalam tentang kondisi fraktur humeri 1\3 distal dextra post ORIF serta mengetahui cara penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi fraktur 1\3 distal humeri dextra post ORIF.